

Situasi wanita di Republik Federal Jerman sehubungan dengan masalah pembaharuan paragraf larangan pengguguran kandungan

Rosmiati Sjamsuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158742&lokasi=lokal>

Abstrak

Jika tuntutan persamaan hak antara kaum adam dan hawa di segala bidang baru hangat dibicarakan orang di zaman modern ini, maka masalahnya terletak pada kenyataan, bahwa seorang wanita sudah puas, jika ia berhasil menjalankan tugas rumah-tangga dengan baik : sebagai pendidik anak dan pendamping suami. Wanita hanya menghayati satu macam fungsi saja, yaitu fungsinya di dalam rumah-tangga. Tetapi melalui perkembangan dan kemajuan zaman, wanita sebagai suatu pribadi menyadari hak mereka untuk berkembang. Perkembangan pribadi ini akan terwujud, jika kepada wanita diberikan hak untuk menentukan diri mereka sendiri, karena pada hakekatnya wanita dan pria punya hak sama, dan tidak dibenarkan adanya pembedaan atau pembatasan di segala bidang berdasarkan jenis kelamin. Yang menghambat perkembangan pribadi wanita adalah peranan tradisional mereka sebagai ibu rumah-tangga dan peranan alam yang mereka miliki, yaitu kemampuan untuk melahirkan. Masalah pengguguran kandungan sudah menjadi perhatian partai sosialis dan partai sosialis demokrat pada abad ke 19. Mereka membicarakan hal ini dalam program-program partai mereka. Tema ini memenangkan aspek modern, karena sosialisme menilai masalah pengguguran kandungan sebagai bagian umum dari masalah politik tentang emansipasi wanita_